

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini sejalan dengan tingginya tingkat persaingan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi pada saat ini menjadi sangat penting demi kemajuan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan suatu informasi-informasi akuntansi diperlukan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu perusahaan. Dengan adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak lainnya untuk mengambil suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi memerlukan persetujuan dan dukungan dari setiap tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan wewenang dan tanggungjawab agar suatu tujuan tercapai dan tentunya dengan adanya sistem akuntansi yang akurat akan memperkuat suatu struktur perusahaan. Seperti halnya dalam melakukan penjualan harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan aturan yang ada.

Dengan adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang dan/atau jasa antara penjual dengan pembeli. Dari penjualan tersebut akan menghasilkan suatu laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap penjualan yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan suatu pendapatan dari penjualan tersebut atau akan mendapatkan peningkatan penjualan bagi perusahaan. Setiap peningkatan penjualan perusahaan akan membuat suatu perusahaan menjadi berkembang, maju dan akan membuat suatu barang atau produk yang dijual akan

semakin dikenal oleh masyarakat luas. Dengan dikenalnya suatu barang yang dijual akan membuat perusahaan lebih meningkatkan penjualannya lagi agar tetap bisa bersaing dengan jenis barang yang sama. Agar tetap meningkatnya suatu penjualan, perusahaan perlu menggunakan sistem informasi untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan penjualannya seperti halnya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penjualan, melakukan transaksi penjualan dengan cepat dan mudah. Dengan itu orang-orang atau masyarakat akan lebih mudah memenuhi segala keinginannya dan penjualan akan lebih mudah untuk dikenal.

Didalam setiap perusahaan memiliki kinerja operasional yang berbeda seperti halnya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer untuk mengakses penjualan suatu perusahaan.

Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena pada saat ini perkembangan teknologi yang paling digunakan adalah teknologi komputer. Pada saat ini komputer masih berperan penting sebagai alat bantu untuk mengelola suatu data secara elektronik, dimana terdapat pihak internal dan eksternal yang juga berpengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait penjualan suatu perusahaan.

Kejadian penyelewengan perlu dicegah dengan adanya sistem yang mendukung transaksi penjualan suatu perusahaan. Sistem yang diperlukan perusahaan untuk penjualan harus dapat mengatur untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis komputer untuk

mendukung pelaksanaan kegiatan guna memberikan laporan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama di bagian keuangan, akuntansi dan pimpinan sebagai pengambil keputusan.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penjualan sangatlah penting bagi suatu perusahaan untuk mengatur setiap transaksi yang ada, setiap pengelolaan data yang terjadi dan untuk mempermudah setiap penjualan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan akan membantu setiap karyawan khususnya di bidang penjualan untuk menjual barangnya kepada masyarakat. Proses ini akan lebih membantu setiap penjualan yang ada dan membuat perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan agar perusahaan tidak mendapatkan kerugian yang dikarenakan dari penurunan penjualan.

Pada umumnya setiap perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang guna mencapai efektivitas dengan dihasilkannya sistem informasi akuntansi persediaan barang yang berkualitas, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari penjualan yang bisa membuat perusahaan dapat bersaing. Tetapi hilang dan kerusakan suatu barang akan merugikan perusahaan karena secara otomatis akan mengurangi jumlah persediaan barang perusahaan yang berdampak kepada pengurangan profit yang seharusnya diterima perusahaan.

Setiap perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti halnya dengan adanya barang rusak akan membuat konsumen kecewa, dan dengan tidak tersedianya barang akan menurunkan tingkat penjualan perusahaan juga.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan bagi suatu perusahaan merupakan aset lancar untuk kemajuan suatu perusahaan dengan digunakannya sistem informasi akuntansi penjualan akan mempermudah suatu perusahaan dalam menjual barang kepada konsumen. Persediaan barang merupakan aktiva yang dimiliki bagi perusahaan, karena dengan adanya persediaan maka perusahaan dapat menjual barang tersebut kepada konsumen untuk menghasilkan peningkatan penjualan perusahaan.

Penggunaan sistem informasi dalam perusahaan kebanyakan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah cara kerja karyawan perusahaan dan bagi perusahaan juga untuk mengatur setiap penjualan, termasuk pencatatan untuk mengetahui adanya persediaan barang baik dalam kondisi yang siap jual maupun persediaan barang dalam keadaan rusak.

Persediaan barang yang ada di distributor PT.Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi berupa ice cream yang sudah dikemas dan akan di dijual kepada konsumen ice cream campina.

Pada distributor PT. Campina Ice Cream IndustryTbk. Cab. sukabumi yang telah memiliki kinerja pengaplikasian berbasis komputer hampir 95 % dan menggunakan sistem aplikasi yang dinamakan aplikasi safe, yang dimana safe ini aplikasi perusahaan yang digunakan untuk menyimpan dokumen, absensi karyawan dan berkas-berkas lainnya, terutama dalam penjualan. Dimana di dalam aplikasi safe ini menyimpan transaksi penjualan dan masuk-keluarnya persediaan. Jadi hampir seluruhnya distributor PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Adapun dari hasil

penjualan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi Selama satu tahun yaitu Sebagai berikut :

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penjualan selama 1 periode 2017 Distributor

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi

Bulan	TARGET	REALISASI	SELISIH
Januari	1,987,342,513.90	1,912,228,346	75,114,168
Februari	1,761,542,760.40	1,293,984,538	467,558,222
Maret	2,001,702,056.47	1,816,031,341	185,670,716
April	2,094,306,118.62	1,638,800,602	455,505,516
Mei	2,467,212,780.00	1,844,450,930	622,761,850
Juni	4,619,994,775.97	3,585,784,324	1,034,210,452
Juli	3,301,211,048.25	2,015,249,900	1,285,961,148
Agustus	2,610,334,453.32	2,431,773,229	178,561,225
September	2,255,038,762.50	2,117,772,691	137,266,072
Oktober	2,380,019,706.59	1,863,388,408	516,631,299
November	2,127,870,279.57	1,584,434,477	543,435,803
Desember	2,024,093,914.32	1,855,343,004	168,750,911
JUMLAH	29,630,669,170	23,959,241,790	5,671,427,380

Sumber : *Branch Supervisor Distributor PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi*

Berdasarkan data diatas, bahwa hasil dari penjualan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi Selama satu periode atau yang berakhir di

akhir tahun 2017 ternyata memiliki peningkatan dan penurunan selama periode tertentu dan memiliki penurunan yang jauh dari target yaitu pada bulan juli sebesar 1,285,961,148. Dalam analisis pasar, penyebab turunnya pada bulan juli diakibatkan faktor eksternal yaitu cuaca buruk dan pada bulan juli 2017 sering terjadinya hujan atau musim hujan yang dimana mempengaruhi penjualan ice cream, adapun dikarenakan Permasalahan lainnya yang ditemukan diakibatkan oleh faktor-faktor yang ada di perusahaan, contohnya persaingan produk sejenis di daerah sukabumi meningkat, karyawan yang kurang teliti dalam persediaan barangnya, prosedur penjualan yang ditetapkan tidak berjalan secara efektif. Akibat dari terjadinya penurunan penjualan diharapkan pihak Distributor PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Cab. Sukabumi lebih meningkatkan sistem penjualan dan persediaan barang yang ada.

Berdasarkan masalah yang ada untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui tercapai tidaknya suatu tujuan dari fungsi penjualan. Dari hal tersebut perusahaan hendaknya mengambil keputusan yang cepat, tepat dan akurat. Maka langkah yang paling tepat perlu dilakukan pengawasan dan perbaikan dalam kegiatan penjualan dan persediaan barang yang ada sehingga penjualan dikatakan efektif. Dalam hal ini untuk menilai peningkatan penjualan maka diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi persediaan barang, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan penjualan sehingga target yang diinginkan tercapai. Dari sistem informasi akuntansi persediaan barang juga membantu sebagai informasi persediaan barang baik persediaan yang layak dijual

ataupun yang rusak dan mampu memberikan informasi mengenai ketersediaan persediaan barang didalam gudang. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola persediaan barang dengan baik, pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai untuk memperkecil resiko perusahaan. Dampak dalam kurang efektifnya kegiatan perusahaan akan berdampak terhadap peningkatan penjualan.

Kedua hal tersebut saling berkaitan, dimana apabila sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi persediaan barang atas penjualan di dalam suatu perusahaan itu berjalan kurang baik maka akan berpengaruh terhadap penjualan diperusahaan. Adapun penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi persediaan, dan peningkatan penjualan.

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Kurniawan (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT. Niaga Swadaya Makassar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Yang dimana hasil dari penelitian ini bahwa sistem

			informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.
2.	Apriyani Susanti (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan pada Kurnia Agung <i>Book & Stationery</i> Cab. Sukabumi	Sistem informasi akuntansi yang memadai dan pengendalian internal yang berjalan dengan baik dan dapat berpengaruh terhadap efektivitas penjualan.
3.	Djajun Djuhara dan Januariska (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung	Yang dimana dalam penelitian ini bahwa Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dan Pengendalian Intern persediaan barang. Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dikategorikan baik dengan nilai 3,79.

			Pengendalian Intern Persediaan Barang juga dikatakan baik dengan nilai 3,81.
4.	Willy Pratama Widharta dan Sugiono Sugiharto (2013)	Penyusunan Strategi dan Sistem Penjualan dalam rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai	Sistem penjualan dan strategi penjualan Toko Damai terdapat beberapa kelemahan dan memerlukan perbaikan. Toko Damai tidak fokus pada satu produk yang akan dijadikan produk pareto, melainkan keseluruhan produk sehingga perolehan omzet penjualan kurang maksimal.
5.	Suryanto (2008)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan	Hasil penelitian bahwa sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan, yang diberi usulan dan solusi sistem terkomputerisasi dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan karena dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan lebih cepat

			dibandingkan sistem kurang efisien. Dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan, perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi.
6.	Fitriyani Gondowijoyo dan Michael Ricky Sondak (2016)	Sistem <i>Inventory Management</i> untuk Meningkatkan Volume Penjualan di Toko Hokky Krian	sistem inventory management yang baik dapat meningkatkan volume penjualan di Toko Hokky Krian. Maka dari itu, inventory harus dilakukan secara teratur dan biaya - biaya yang dikeluarkan harus diperhitungkan baik biaya penyimpanan maupun biaya produksi.

Dalam penelitian sebelumnya banyak membahas tentang efektivitas pengendalian internal penjualan, pengendalian intern persediaan ataupun lainnya dan kebanyakan sudah menggunakan sistem informasi yang efektif. Tetapi dalam penelitian ini akan membahas sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang yang dijual terhadap peningkatan suatu penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan secara lebih rinci untuk mengetahui seberapa

peningkatan dari penjualan suatu perusahaan seperti halnya dengan penelitian sebelumnya yang membahas efektivitas penjualan, efektivitas pengendalian internal penjualan dan pengendalian intern persediaan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui pengaruh atas penjualan menggunakan komputer atau sistem informasi akuntansi untuk peningkatan penjualan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang terhadap Peningkatan Penjualan di Distributor PT.Campina Ice Cream Industry Tbk. Sukabumi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan penjualan yang disebabkan banyaknya kompetitor sehingga tidak memenuhi target yang di tetapkan.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam meningkatkan penjualan.
3. Kegiatan penjualan kurang optimal karena disebabkan pelanggan lebih memilih produk sejenis yang murah / terjangkau.
4. Adanya kemungkinan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan kurang optimal
5. Persediaan barang sangat mudah rusak dan tidak bisa ditukar/diolah kembali.

6. Persediaan barang yang dijual dikembalikan oleh konsumen karena rusak/cacat.
7. Adanya kemungkinan kurang telitinya karyawan dalam menjual barang yang rusak dan bagus.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, berdasarkan bagian penjualan, maka yang terjadi dalam permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap peningkatan penjualan?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang terhadap peningkatan penjualan?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang terhadap peningkatan penjualan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang relevan dengan adanya masalah yang telah diidentifikasi. Oleh karena itu tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui persediaan barang dalam perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan barang terhadap peningkatan penjualan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Teoritis.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan menjadi tambahan referensi bagi peneliti lainnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi penjualan, persediaan barang dan peningkatan penjualan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan evaluasi bagi kemajuan perusahaan serta memberikan gambaran mengenai Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan barang akan membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang nantinya akan menjadi laba bagi perusahaan..

b. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk menambah informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan persediaan barang.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat berguna bagi pihak lain sebagai bahan informasi untuk penelitian khususnya di pembahasan yang sama.

